

Penanaman Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Metode Da'i Cilik Pekan pada Hari Jumat Di SD Negeri 3 Sampora, Cilimus

Syaeful Qohar

SD Negeri 3 Sampora

sonetasyaefulsoneta@gmail.com

Abstrak: Artikel ini dibuat sebagai upaya publikasi tentang pembiasaan yang dilaksanakan Peserta Didik dalam rangka pembentukan karakter dengan menggunakan metode pembiasaan pelaksanaan Da'i cilik tiap pekan pada setiap hari Jumat. Pendidikan kepribadian yang diperoleh anak dari aktivitas kesehariannya seringkali tidak teratur dan kurang sistematis, oleh karena itu pembiasaan pembekalan melalui Program Da'i Cilik dijadikan sebagai salah satu program yang diharapkan mampu mewujudkan generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berkarakter dengan tujuan agar siswa terbiasa untuk berbicara di depan umum serta tertarik untuk menggali materi yang akan disampaikan. Dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dijelaskan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan delapan belas nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Melalui kegiatan pembiasaan kultum ini karakter yang diharapkan bisa muncul pada diri peserta didik antara lain kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif gemar membaca serta tanggung jawab. Program Da'i Cilik ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sampora pada tiap pekan setiap hari Jumat pagi dan sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga sekarang. Hasil yang terlihat dari program ini adalah munculnya siswa berprestasi dalam ajang lomba pidato dan dai cilik baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Kata Kunci: Da'i Cilik, Karakter, Pembiasaan

Pendahuluan

Pada fitrahnya tiap individu memiliki potensi untuk berbuat baik, namun yang menentukan adalah siapa yang mendidiknya serta lingkungan individu tersebut berada. Utamanya bagi pemeluk agama Islam telah yakin bahwa semua perbuatan manusia sudah diatur dalam kitab suci Al-Qur'an, selain itu dalam pandangan Islam perilaku yang mulia tersebut dinilai sebagai harta yang mahal.

Tujuan pendidikan telah dipaparkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 tahun 2003: "yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Berdasarkan Tujuan pendidikan diatas maka salah satu sasaran pendidikan yaitu membangun watak atau sering disebut membina karakter, sedangkan tujuan utama pendidikan bukanlah pengetahuan saja tetapi juga membina penampilan atau tindakan, oleh karena itu pembinaan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah sangatlah diperlukan.

Karena pentingnya karakter pada suatu lembaga pendidikan maka dalam mewujudkannya sangat tergantung kepada usahanya itu sendiri. Bila lembaga pendidikan tersebut memberikan perhatian yang cukup untuk membangun karakter maka akan terciptalah manusia yang berkarakter. Apabila sekolah dapat memberikan pembangunan karakter kepada para peserta didiknya, maka akan tercipta pula peserta didik yang berkarakter. Namun sebaliknya seperti janji Allah yang tidak akan merubah keadaan suatu kaum bila mereka tidak berusaha melakukan perubahan itu sendiri.

Proses pendidikan selama ini ternyata belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Banyak lulusan sekolah yang pandai menjawab soal dan ber-otak cerdas, tapi perilakunya tak terpuji dan tak peduli dengan orang lain. Inilah mengapa tindakan pembangun karakter sangat penting dan dibutuhkan sesegera mungkin.

Dikarenakan pentingnya karakter, maka guru dan pihak sekolah harus pandai-pandai mencari peluang untuk melindungi peserta didiknya, seperti dengan memadukan kegiatan ibadah sebagai pendorong dan pembentuk karakter siswa, dengan ini diharapkan dapat membangun hubungan dengan seluruh kelas dan menggunakannya sebagai sebuah kesempatan untuk memberi pembinaan karakter diluar jam pelajaran melalui ibadah keseharian.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter siswa adalah melalui metode keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan secara kontinue atau terus menerus. Peserta didik terlebih pada usia Sekolah Dasar lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figur yang diidolakannya, termasuk gurunya.

Kemudian metode pembiasaan juga sangatlah penting. Apabila ingin mengubah diri menjadi lebih baik, maka harus membiasakan diri untuk berbuat baik pula. Da'i Cilik yaitu metode menyampaikan ceramah atau nasihat yang baik kepada orang lain secara singkat, tetapi bermakna. Program Da'i Cilik yang dilaksanakan di sekolah ini adalah berupa kegiatan memberikan nasihat atau siraman rohani kepada peserta didik agar ketika masuk kelas mereka dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Program Da'i Cilik ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Jumat pagi sebelum memulai proses pembelajaran.

Program Da'i Cilik ini pun juga melibatkan guru PAI maupun guru mata pelajaranlainnya. Program Da'i Cilik ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam membina akhlak peserta didik. Karena pelaksanaan program ini orientasi utamanya adalah untuk akhlak peserta didik. Di antara materi-materi Da'i Cilik yang disampaikan adalah tentang salat, akhlak kepada guru dan orangtua, budi pekerti, bagaimana cara berterima kasih, bagaimana menghargai orang lebih tua, materi Q.S An-Nas (bagaimana contoh manusia yang baik dan manusia yang tidak baik), sedekah, kebersihan, serta membaca surat-surat pendek dan bershalawat bersama dengan dipandu oleh salah satu siswa secara bergantian setiap minggunya. Program Da'i Cilik ini digabung pula dengan metode muraja'ah, yaitu mengulangi hapalan surat pendek secara serentak dengan siswa lainnya.

Berdasarkan pembatasan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: "Proses Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Program Da'i Cilik Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Sampora Cilimus".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Selanjutnya, apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, melaporkan keadaan objek atau subjek yang teliti sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2007: 157). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman dan makna berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses dari pada pengukuran, mendiskripsikan, menafsirkan dan memberikan makna dan tidak cukup dengan penjelasan belaka, dan memanfaatkan multi metode dalam penelitian (Sutama, 2012: 61) adapun karakteristik umum dari penelitian kualitatif itu meliputi:

1. Latar Alamiah merupakan sumber data langsung dan penelitian merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.
2. Data kualitatif dihimpun dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan selaludalam bentuk angka.
3. Penelitian kualitatif mempunyai kepedulian dengan proses dan sekaligus juga mempunyai kepedulian dengan produknya.
4. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data yang mereka peroleh dengan cara induktif.
5. Perhatikan utama penelitian kualitatif adalah jawaban atas pertanyaan bagaimana orang, dalam kehidupan mereka dapat dimengerti.

Penelitian ini untuk mendiskripsikan suatu keadaan, dan menceritakan proses pembinaan karakter siswa melalui pelaksanaan Kultum di SD Negeri 3 Sampora. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yang mana peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

Pembahasan

SD Negeri 3 Sampora Cilimus merupakan salah satu SD yang ada di kecamatan Cilimus Kuningan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1980. SD Negeri 3 Sampora Cilimus merupakan SD yang banyak diminati oleh masyarakat terutama warga sekitar. Sekolah ini memiliki jumlah total murid sebanyak 151 orang. SDN 3 Sampora menggunakan kurikulum 2013 dimulai dari kelas I s.d VI. SD Negeri 3 Sampora Cilimus juga memiliki program pembelajaran yang terdiri dari tiga jenis, yaitu program ekstrakurikuler, program kokulikuler, dan program intrakulikuler.

Program ekstrakurikuler yang ada di SDN 3 Sampora Cilimus diantaranya adalah Pramuka, Seni Tari dan Seni Musik. Program kokulikuler yang ada di SDN 3 Sampora Cilimus adalah les atau jam tambahan bagi kelas VI guna sebagai bentuk dari persiapan diri untuk menghadapi Ujian Sekolah (US), dan yang terakhir adalah program intrakulikuler yang berupa kegiatan belajar mengajar inti yang wajib dilaksanakan, yaitu kegiatan belajar mengajar (KBM), upacara setiap Senin pagi, dan pembiasaan solat dhuha berjama'ah dan kultum Jumat.

Kegiatan belajar di SDN 3 Sampora Cilimus dimulai dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00. Pembiasaan Program Da'i Cilik juma't pagi merupakan salah satu dari intrakurikuler yang ada di SDN 1 Nanggela Mandirancan yang berperan sebagai penerapan penguatan pendidikan karakter, terutama dalam mendidik murid-murid SDN 3 Sampora Cilimus menjadi murid-murid yang memiliki karakter yang islami. Diharapkan dengan melaksanakan pembiasaan berlatih kultum seperti ini dapat membuat murid-murid di SDN 3 Sampora Cilimus menjadi murid yang memiliki akhlak yang baik, berkarakter pemberani, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Dalam penelitiannya Hayati, (2017) dan Wulandari, (2019) yang menemukan bahwa dengan melakukan pembiasaan kultum dapat membentuk karakter akhlakul karimah seperti disiplin, tanggung jawab, berani, berpikiran jernih, dan mandiri. Pembiasaan Program Da'i Cilik ini dilaksanakan setiap hari Jumat pagi. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebelum jam pelajaran dimulai atau sekitar pukul 07.00 sampai 07.30 WIB.

Pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, saat jam dimulai murid-murid akan dikumpulkan di lapangan. Lalu setelah seluruh murid telah berkumpul, guru pembimbing akan membuka kegiatan dengan rangkaian acara yaitu shalat dhuha, pembacaan surat yasin, lalu dilanjutkan oleh penyampaian Da'i Cilik oleh peserta didik yang ditunjuk. Peserta Didik yang ditunjuk adalah siswa kelas atas yang ditugaskan secara bergilir.

Setelah selesai materi Da'i Cilik, guru pembimbing memberikan ulasan kembali tentang isi materi yang disampaikan oleh peserta didik. Setelah selesai lalu dilanjutkan dengan pembacaan shalawat nabidan diakhiri dengan doa penutup oleh guru pembimbing.

Setiap rangkaian kegiatan dalam pembiasaan program Da'i Cilik ini memiliki manfaatnya masing-masing. Pelaksanaan shalat mendidik siswa untuk senantiasa bersyukur dan berdoa kepada Allah agar diberikan rizki yang halal dan maslahat. Pembacaan surat yasin diharapkan agar siswa terbiasa membaca alquran. Pembiasaan Metode Da'i Cilik mengajarkan kemandirian dan keberanian siswa untuk tampil di muka umum. Sedangkan pembacaan shalawat bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan kepada Rasul SAW.

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pembiasaan kultum ini telah melahirkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan tampil di muka umum.

Hal ini dibuktikan dengan munculnya dai cilik yang berhasil menjuarai lomba sampai tingkat kabupaten. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pembiasaan Metode Da'i Cilik bagi peserta didik di SDN 3 Sampora Cilimus cukup efektif dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin berani dan komunikatif.

Bibliografi

- Arsyad, A. 2014 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiywono, E. 2017 'Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Pendidikan, komunikasi dan pemikiran hukum islam*, 8(2), p. 261.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Majid, A. 2013 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumu, J. and Tanujaya, B. 2016 *Penelitian Tindakan Kelas Penduan Belajar, Mengajar dan Meneliti*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64
- Nursyamsi SY, Aloysius duran, herawati susilo 2016 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa', *Pendidikan*, 1(10), p. 1996.
- Sadirman 2014 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salahudin, A. 2015 *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi, A. 2014 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Tampubolon, S. 2014 *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

